

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menemukan konstruksi gender yang terdapat dalam novel-novel anak karya penulis anak di Indonesia dengan mengkaji identitas, peran, dan relasi gender. Objek material penelitian ini adalah 6 (enam) novel anak yang diterbitkan oleh penerbit Dar! Mizan, dalam bendera Kecil-Kecil Punya Karya. Keenam novel itu adalah *Millie Sang Idola* karya Aline (2006), *Little Balerina* karya Muthia Fadhila Khairunnisa (2011), *I Love Cooking* (2010) karya Sekar Maya, *My Amazing Adventure* karya RM Hanif Sulthoni (2012), *Detektif Naga Bonar* karya Pahrul Mulia (2013), dan *Kisah Tiga Pengembara* karya Ali Riza (2005).

Objek penelitian dipilih secara *purposive random sampling*. Data penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah ditemukan dengan membaca novel berulang-ulang hingga mendapatkan makna yang ajeg sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Setelah itu, data dicatat dalam komputer dan diklasifikasikan berdasarkan kategori rumusan masalah. Data yang telah dikumpulkan dan dikategorisasikan kemudian diinterpretasikan dalam kerangka kritik sastra feminis, yakni *woman as a reader*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) novel-novel anak karya penulis anak di Indonesia belum semuanya menggambarkan keadilan gender karena banyak ditemui stereotipisasi identitas gender. Tokoh yang memiliki dua karakter sekaligus, feminin dan maskulin, justru dideskripsikan sebagai tokoh yang aneh; (2) Ada ketidakseimbangan dalam pembagian peran gender dalam novel-novel anak karya penulis anak di Indonesia. Tokoh perempuan memiliki peran gender di sektor publik dan domestik, sedangkan tokoh laki-laki hanya berperan di sektor publik; (3) Relasi yang tercipta dalam novel-novel anak karya penulis anak di Indonesia menunjukkan pola yang cukup kreatif, namun dapat dikenali. Relasi ini akan berbeda bentuknya berdasarkan konteks, jenis kelamin, usia, kelas sosial, budaya, dan faktor keturunan.

Kata kunci: novel anak, konstruksi gender, identitas, peran, dan relasi